

## Model Tata Ruang Kantor Dalam Peningkatan Etos Kerja Kepala Sekolah Di SMP 4 Muhammadiyah Medan

Adinda Julia Putri, Anisah Aruan, Affiq Faeyza, Tengku Darmansah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[putriadindajulia1@gmail.com](mailto:putriadindajulia1@gmail.com), [anisaharuan29@gmail.com](mailto:anisaharuan29@gmail.com), [affiqfaeyza@gmail.com](mailto:affiqfaeyza@gmail.com),  
[tengkudarmansah@gmail.com](mailto:tengkudarmansah@gmail.com)

Alamat : Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Korespondensi Penulis : [putriadindajulia1@gmail.com](mailto:putriadindajulia1@gmail.com)

**Abstrac.** *The principal is an educational leader, the principal's work ethic in carrying out his duties can be influenced by several things, one of which is the office layout model. A good office layout will increase the principal's work enthusiasm. The principal's office should not be shared with teachers or other staff. In this study, the author conducted research using interview methods with school principals, as well as conducting direct observations in the field. Based on the research results, the author found that the office space at SMP 4 Muhammadiyah Medan could not be said to be good, because the principal's office was still attached to other teachers' rooms, so this could affect the principal's work ethic.*

**Keywords:** *Office layout model, field research, work ethic.*

**Abstrak.** Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan, etos kerja kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya dapat di pengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah model tata ruang kantor. Tata ruang kantor yang baik akan menambah semangat kerja kepala sekolah. Ruangan kantor kepala sekolah sebaiknya tidak di gabung dengan guru maupun staf lainnya. Pada penelitian ini, penulis melakukan riset dengan menggunakan metode wawancara kepada kepala sekolah, serta melakukan observasi langsung di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan bahwa ruang kantor di SMP 4 Muhammadiyah medan belum bisa dikatakan bagus, karena masih ruangan kepala sekolah masih menyatu dengan ruangan guru lainnya, sehingga hal ini bisa memengaruhi etos kerja kepala sekolah.

**Kata Kunci :** Model tata ruang kantor, Penelitian lapangan, Etos kerja.

### PENDAHULUAN

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan di suatu lembaga sekolah yang di pimpin nya. Sebagai seorang pemimpin, tentunya kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang besar terhadap sekolah yang ia pimpin. Etos kerja kepala sekolah merupakan suatu sikap yang melahirkan kepercayaan bahwa bekerja bukan hanya untuk menaikkan derajat dirinya, menunjukkan kehebatan nya, melainkan investasi nilai luhur yang nantinya akan menjadi amal saleh yang melahirkan kebaikan-kebaikan yang berdampak positif di sekitar nya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kantor adalah balai (gedung, rumah, ruang) tempat mengurus suatu pekerjaan (perusahaan); tempat bekerja. Pengertian lain

mengenai kantor, kantor adalah sebuah unit organisasi yang terdiri dari tempat, personel dan operasi ketatausahaan untuk membantu pimpinan organisasi. Tempat adalah ruangan, gedung, kompleks, serta prabot dan perlengkapannya, seperti mesin-mesin kantor dan perlengkapan lainnya. Sasaran utama kegiatan kantor adalah penanganan data atau informasi, dimana kegiatan ini memerlukan bangunan atau ruang. Alat-alat dan perlengkapan, termasuk prabot kantor, orang-orang atau pegawai, biaya, serta tata laksana kerja.

Ruang kantor yang efisien ialah ruangan yang tidak menimbulkan kebosanan dan menciptakan kenyamanan ketika tenaga pendidik dan kependidikan bekerja di dalam nya. Dengan penataan ruang kantor yang baik diharapkan dapat menambah gairah kerja para pegawai dalam menjalankan tugas nya, terkhusus kepala sekolah yang menjadi pemimpin pendidikan di sekolah tersebut. Tata ruang kantor yang baik dapat meningkatkan etos kerja kepala sekolah. Ruangan yang tertata dengan baik akan meningkatkan kenyamanan kepala sekolah dalam menjalankan tugas nya demi tercapai nya tujuan pendidikan.

Sedangkan Tata ruang kantor adalah pengaturan peralatan dan fasilitas fisik lainnya dalam ruang yang tersedia, untuk memastikan kelancaran dan efisien kerja di kantor. Tata ruang kantor menuntut pengetahuan tentang alur kerja, kebutuhan individu, jenis pekerjaan yang harus dilakukan dan cara terbaik melakukannya. Secara umum, tata ruag kantor dapat didefinisikan penataan fasilitas kerja dan meja kerja. Tata ruang kantor yang efektif didasarkan pada interaksi Antara peralatan, aliran kerja dan karyawan. Oleh karena itu, tata ruang kantor harus direncanakan oleh seorang ahli dan dirancang secara ilmiah, jika perencanaan tata ruang kantor kurang memadai, akan mengakibatkan berkurangnya produktivitas karyawan, absensi meningkat, peningkatan turn over karyawan, penurunan kenyamanan fisik dan semangat kerja karyawan yang menurun.

Dengan demikian Model tata ruang kantor sangat berkaitan dengan etos kerja karyawan terutama kepala sekolah dalam mencapai keberhasilan suatu sekolah. Untuk dapat melaksanakan tugas yang baik serta dapat memainkan peran demi keberhasilan sekolah yang dipimpinnya, ia perlu memiliki etos kerja yang tinggi karena, pendidik baik kepala sekolah maupun guru merupakan kunci dan keberhasilan sekolah maka model tata ruang kantor kepala sekolah perlu memenuhi standar guna meningkatkan etos kerja dapat menjadi tenaga pendorong bagi seseorang untuk melaksanakan pekerjaan tersebut. Dengan etos kerja yang dimiliki kepala sekolah akan melahirkan tingkah laku yang positif sehingga dapat mencapai keberhasilan sekolah.

Dalam konteks pendidikan, Peran kepala sekolah sangat krusial dalam mengarahkan, memotivasi, dan mengawasi staff serta siswa. Oleh karena itu, lingkungan kerja yang optimal bagi kepala sekolah dapat signifikan dalam meningkatkan etos kerja mereka. Lingkungan kerja yang baik tidak hanya mencakup peralatan dan fasilitas fisik yang memadai, tetapi juga tata ruang yang mendukung efisiensi, kenyamanan, dan interaksi yang produktif. Model tata ruang kantor yang baik mampu mengurangi stress, meningkatkan konsentrasi, dan memperlancar alur komunikasi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian dengan menggunakan metode ini berfokus pada peneliti suatu objek dengan membuat deskripsi gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta atau suatu kejadian yang diteliti. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah ada.

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data tata letak ruang kantor SMP 4 Muhammadiyah, yang mencakup tata letak ruang kantor kepala sekolah, ruang kantor guru, kebersihan ruang kantor serta kerapian dari ruangan kantor SMP 4 Muhammadiyah. Sumber data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Observasi yang dilakukan yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke ruang guru SMP 4 Muhammadiyah yang bertujuan untuk mendapatkan data penataan ruang kantor. Dalam metode wawancara peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah serta kepada tenaga pendidik seputar tata letak ruang kantor. Selanjutnya peneliti menggunakan metode studi dokumentasi yang meliputi identifikasi, lokasi, serta informasi yang berhubungan dengan pengamatan.

## **HASIL PENELITIAN**

Kantor merupakan tempat dimana suatu organisasi dapat bekerja untuk mencapai tujuannya. Kantor harus didukung dengan basis dan lingkungan kantor yang baik agar pekerjaan dapat berjalan dengan lancar. Tata letak kantor yang buruk dapat membuang waktu dan tenaga karyawan serta menurunkan produktivitas. Hal ini menimbulkan biaya tinggi dan

tidak efisien dan efektifnya pekerjaan. Penataan ruang kantor ini diharapkan dapat mengurangi dampak perencanaan ruang dan secara psikologis mempengaruhi karyawan untuk merasa bergairah dan bahagia dalam bekerja serta lebih meningkatkan keterampilannya. Setiap profesi atau lembaga apa pun, termasuk lembaga pendidikan, berupaya agar setiap guru dapat memberikan kontribusi terbaiknya terhadap pencapaian tujuan pendidikan. (Risha dan Nugraha, 2022).

Tata ruang kantor tidak hanya digunakan sebagai tempat menyimpan peralatan kantor saja, namun juga digunakan sebagai tempat para pegawai menjalankan tugasnya. Secara etimologis perkantoran berasal dari bahasa Belanda yaitu "*kantoor*" dan bahasa Inggris "*office*" atau biasa disebut dengan "*arrangement*" (Agus dan Rasyid, 2018). Menurut The Liang Gie, tata ruang kantor adalah penataan peralatan kantor dan area kerja dengan tujuan mencapai kepuasan kerja karyawan. Namun menurut George R. Terry, perencanaan kantor merupakan upaya untuk mendefinisikan secara rinci berbagai kebutuhan ruang dan tahapan penggunaannya, serta upaya mempersiapkan kantor dari segi fisik. Organisasi praktis yang dibutuhkan oleh realisasi kantor. Mendukung pekerjaan kantor dengan biaya yang wajar (Karnati, 2019).

Pengelolaan perkantoran khususnya tata ruang kantor sangat penting untuk meningkatkan dan memperlancar setiap kegiatan di kantor untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Menurut Robbins, efisiensi merupakan tujuan yang harus dicapai sesuai tujuan organisasi. Kantor juga dapat mempengaruhi hasil kerja para pegawainya, sehingga harus diciptakan suasana kantor yang aman dan nyaman, begitu pula dengan tampilan ruang kerja kantor, untuk menunjang terlaksananya kegiatan yang dilakukan di ruang guru. (Fauzan Ahmad Siregar, 2017)

Suasana kerja yang tidak optimal disebabkan oleh perencanaan ruang yang tidak optimal, misalnya tidak mengikuti 5R (bersih, ketat, tertib, hati-hati, rajin) sehingga menyebabkan pekerja fokus pada pekerjaan yang buruk. Antusiasme terhadap pekerjaan yang baik terlihat dengan adanya motivasi yang tinggi, misalnya kedisiplinan pegawai. Namun pegawai yang mempunyai semangat kerja rendah cenderung malas, kurang disiplin dan cepat bosan dalam bekerja. (Islamidina Arifin dan Wulandari, 2021)

Lingkungan fisik kantor meliputi kenyamanan ruang kantor, kebersihan lingkungan terjamin, sirkulasi udara merata, warna-warna menyenangkan, pencahayaan yang cukup, suara atau musik yang sesuai, serta efisiensi dan efektivitas kerja. Selain itu, dari segi non fisik,

organisasi perkantoran dapat memberikan dampak terhadap suasana kerja, kesejahteraan dan hubungan baik antar karyawan atau manajer. Penyelenggaraan kantor juga dihadiri oleh orang-orang di luar kantor yang bukan anggota organisasi.

Etos kerja kepala sekolah dapat ditingkatkan melalui penataan ruang kantor. Tata ruang kantor yang baik akan menimbulkan gairah semangat kerja kepala sekolah. Ruangan yang nyaman dan tersusun rapi juga akan memudahkan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab nya. Ruangan kantor kepala sekolah sebaiknya terpisah dengan ruangan guru dan staf kependidikan lainnya.

SMP 4 Muhammadiyah merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berada di kecamatan Medan Helvetia. Dari hasil penelitian kami di SMP 4 Muhammadiyah dalam penataan ruang kantor sekolah ini dapat di katakan masih belum maksimal. Karena tata ruang kantor kepala sekolah serta ruang guru masih berada di ruangan yang sama, tidak ada ruangan khusus untuk seorang kepala sekolah. Dan sekolah ini juga masih kurang dalam hal kebersihan, dan kerapian tata telat ruangan, baik itu dari segi kebersihan lingkungan, kebersihan ruang kelas dan kantor, dan juga kerapian letak barang.

SMP 4 Muhammadiyah ini masih memerlukan banyak perbaikan untuk tata ruang kantor. Karena tata ruang kantor yang baik, bersih dan nyaman merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan/guru. Berdasarkan hasil penelitian penulis, walaupun tata ruang kantor yang belum sepenuhnya baik, akan tetapi kepala sekolah SMP 4 Muhammadiyah tetap semangat dalam melaksanakan tugas nya.

## **KESIMPULAN**

Etos kerja kepala sekolah merupakan suatu sikap yang melahirkan kepercayaan bahwa bekerja bukan hanya untuk menaikkan derajat dirinya, menunjukkan kehebatan nya, melainkan investasi nilai luhur yang nantinya akan menjadi amal saleh yang melahirkan kebaikan-kebaikan yang berdampak positif di sekitar nya. Model tata ruang kepala sekolah dapat mempengaruhi kinerja kepala sekolah, ruangan yang baik dan nyaman akan menambah semangat kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya. Begitupun sebaliknya, tata ruang yang kurang baik, akan menimbulkan kejenuhan dan Rasa kurang nyaman dalam melaksanakan tugas nya. Penataan ruang kantor merupakan salah satu usaha dalam menimbulkan gairah semangat kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, T. I. K., & Rasyid, H. Al. (2018). Penataan Tata Ruang Kantor Guru pada SMA Negeri 63 Jakarta. *Widya Cipta-Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 2(2), 169–176.
- Fauzan Ahmad Siregar. (2017). Implementasi Manajemen Perkantoran Modern Di Sekolah Mas Amaliyah Sunggal. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2), 246–265.
- Islamidina Arifin, A., & Wulandari, S. S. (2021). Pengaruh Tata Ruang Kantor, Lingkungan Kerja dan Prestasi Kerja Terhadap Semangat Kerja Tenaga Kependidikan di SMKS Krian 2 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(2), 54–59
- Karnati, N. (2019). *Manajemen Perkantoran Analisis Teori dan Aplikasi dalam Organisasi Pendidikan* (1st ed.). CV. Bunda Ratu.
- Risha, A. N., & Nugraha, A. E. (2022). Analisa Tata Ruang Kantor dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Pegawai. *Serambi Engineering*, VII(1), 2754–2763.